**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (social skill) dengan orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan sehingga tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Anak yang dianggap banyak berbicara, kadang merupakan cerminan anak yang cerdas.

Menurut Agus ( 2003: 4) mengemukakan bahwa:

Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain.

Sebelum anak belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Keterampilan membaca awal merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada anak sejak dini usia. Keterampilan membaca awal mempunyai peranan yang sangat penting bagi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca lancar. Membaca awal merupakan fondasi utama bagi anak dalam membaca tingkat lanjut. Tanpa kemampuan membaca tingkat lanjut. Tanpa kemampuan membaca awal ini, seorang anak tentunya akan mengalami kesulitan dalam membaca lancar. Keterampilan membaca awal mengarahkan anak untuk mengenal konteks yang dibacanya. Dengan memiliki kemampuan membaca awal, maka anak diharapkan akan memiliki keterampilan membaca lancar yang merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian bahwa betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dalam kegiatan membaca pada anak TK, ada pandangan yang mengatakan bahwa: mengharuskan semua anak TK untuk bisa membaca, tampaknya menjadi hal yang kurang bijasana setiap anak memiliki kemampuan yang masih terbatas. Sebenarnya masih banyak hal-hal yang penting untuk dapat diajarkan pada anak TK, ketimbang hanya terfokus pada kemampuan membaca semata, misalnya penanaman disiplin, kemandirian, tanggung jawab serta budi pekerti yang baik.

Pada dasarnya pengenalan membaca permulanaan pada anakdi Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan prinsip belajar anak yaitu belajar melalui bermain, oleh karena itu dituntut bagaimana cara guru dalam mengemas dan menyajikan materi atau metode yang digunakan dalam bentuk permainan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam belajar membaca adalah dengan menggunakan metode Glenn Doman. Pendekatan Glenn Doman adalah salah satu pendekatan dimana anak belajar mengenal kata dengan melihat media/visual berupa gambar yang disertai kata yang terbuat dari karton tebal yang di tulis dengan tinta berwarna dengan ukuran huruf yang cukup besar sehingga terlihat jelas dan menarik perhatian anak untuk belajar.

Dengan pendekatan Glenn Doman, anak belajar membaca dalam suasana yang sangat nyaman, seolah-olah anak diajak bukan belajar tapi bermain dengan riang.Kegiatan membaca dilakukan dengan penuh kasih sayang.Kegiatan ini harus dihentikan ketika anak kelihatan sudah bosan, jadi anak tidak merasa dipaksa.

Berdasarkan surveyawal pada tanggal 5-11 September2014 di TK Pertiwi II Sinjai Utara Kabupaten Sinjaipada anak yang berada pada kelompok B ditemukan masih ada 10 anak dari 17 anak yang belum mengenal simbol-simbol huruf, tetapi anak dapat menghafal huruf alfabet.tetapi ketika anak diminta menunjukkan huruf anak belum mampu membedakan huruf yang satu dengan yang lainnya. Anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

Dalam masyarakat yang semakin maju, tuntutan kemampuan membaca adalah kebutuhan dasar karena sebagian informasi disajikan dalam bentuk tulisan dan hanya dapat dimengaerti melalui aktivitas membaca. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu tuntutan terhadap anak yang tidak bisa dihindari. Karena kemampuan ini merupakan modal dasar bagi anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan akademisnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk mengkaji permasalahan yang dimaksud dengan judulPeningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak melalui Penerapan Metode Glenn Doman diTaman Kanak-kanak Pertiwi II Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

.

1. **RumusanMasalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka fokus masalah yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak melalui Penerapan Metode Glenn Doman diTaman Kanak-kanak Pertiwi II Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak melalui Penerapan Metode Glenn Doman diTaman Kanak-kanak Pertiwi II Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

* 1. Manfaat Teoretis
  2. Bagi Peneliti, tulisan ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan metode glenn doman .
  3. Bagi lingkungan akademik, tulisan ini mudah-mudahan dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu literatur yang membahas tentang Penerapan Metode Glenn Doman dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak diTaman Kanak-kanak.
  4. Sebagai referensi guru atau calon guru dalam mengembangkan Metode Glenn Doman dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak diTaman Kanak-kanak*.*
  5. Manfaat Praktis
  6. Bagi guru, diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam menghadapi anak untuk dapat meningkatkankemampuan membaca permulaannya pada anak di Taman Kanak-kanak.
  7. Bagi pengelola dan guru Taman Kanak-kanakPertiwi II Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, diharapkan tulisan ini bisa sebagai masukan bagi pengembangan Taman Kanak-kanak ke arah yang lebih baik.
  8. Bagi orang tua dan masyarakat, tulisan ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan perannya masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada Taman Kanak-kanak tersebut.
  9. Bagi anak didik untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaannya pada anak melalui penggunaan metode glenn doman*.*